

UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENYEDIAKAN SUMBER AIR BERSIH DI DESA GUNUNG INTAN KECAMATAN BABULU KABUPATEN PETAJAM PASER UTARA

Saukani¹

ABSTRAK

Saukani, Upaya Pemerintahan Desa dalam Menyediakan Sumber Air Bersih di Desa Gunung Intan Kecamatan Babulu Kabupaten Petajam Paser Utara, dibawah bimbingan bapak Drs. Muhammad, M.Si dan bapak Lutfi Wahyudi, S.Sos, M.Si.

Latar belakang penulisan ini mengenai upaya / strategi pemerintah desa dalam rangka menyediakan sumber air bersih di desa gunung intan kecamatan babulu kabupaten petajam paser utara. Dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif dengan fokus perencanaan dalam penyediaan air bersih, pelaksanaan cara untuk menyediakan air bersih, dan evaluasi / pengawasan. Dalam pengumpulan sumber data dilakukan secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara field work research dan library research yaitu observasi, wawancara langsung dengan informan, arsip serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data diperoleh melalui pengamatan langsung kelokasi penelitian dan mengadakan wawancara dengan informan yaitu kepala desa gunung intan dan staf pemerintahnya, serta warga desa gunung intan. Analisis data model interaktif yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyajian data, penyederhanaan data, dan penarikan data.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa upaya pemerintah desa dalam penyediaan air bersih terdiri dari perencanaan dalam penyediaan air bersih yang kurang berjalan dengan baik karena adanya kendala, pelaksanaan cara untuk menyediakan air bersih yang kurang baik karena tidak meratanya penyediaan air bersih, dan evaluasi / pengawasan penggunaan air bersih yang kurang berjalan dengan baik karena tidak rutinnya pemerintah desa dan stafnya untuk memantau penyediaan air bersih di desa gunung intan.

Kesimpulan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh pemerintahan desa gunung intan masih kurang berjalan dengan baik, pelaksanaan yang dilakukan oleh pemerintah desa gunung intan masih tidak berjalan secara keseluruhan dan hanya bersifat sementara, dan pengawasan / evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah desa gunung intan cukup berjalan dengan baik dalam penyediaan air bersih tersebut.

Kata Kunci : *Upaya, Pemerintahan Desa, Penyediaan Sumber Air Bersih, Desa Gunung Intan Kabupaten Petajam Paser Utara.*

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Saukani1991@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semakin bertambahnya penduduk di dunia pastinya dunia menginginkan semua warganya untuk hidup sehat. Didalamnya manusia harus menjaga hal tersebut, selain dunia yang menginginkan keadaan yang bersih dan sehat, manusia juga menginginkan hal tersebut. Antara lain yaitu dari air, air yang kita minum apabila tidak bersih maka akan menimbulkan penyakit. Jadi kita harus sadar bahwa penggunaan air bersih itu merupakan hal terpenting bagi kesehatan. Tetapi hal tersebut makin banyak dianggap masyarakat sebagai hal yang biasa, mereka menganggap sudah minum air saja kami sudah bersyukur baik buruknya air tersebut itu hal biasa. Kalau sudah seperti ini upaya Pemerintah sangat dibutuhkan dalam penyediaan sumber air bersih baik dari Pemerintah Pusat, Daerah, dan Desa.

Tetapi masih ada saja masyarakat yang belum tersedia air bersih di rumahnya. Sebenarnya pengelolaan sumberdaya air ini sudah diatur, sebagaimana kebijakan-kebijakan pemerintah lainnya tidak akan pernah lepas dari perkembangan yang terjadi pada tatanan pemerintahan kita. Seiring dengan bergulirnya era reformasi tatanan pemerintahan kita juga memasuki suatu era baru antara lain dengan diamandemennya undang-undang dasar kita serta dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 mengenai pemerintahan daerah.

Sesuai dengan penjelasan undang-undang nomor 32 tahun 2004 bahwa pemberian kewenangan otonomi daerah dan kabupaten/kota didasrkan kepada desentralisasi dalam wujud otonomi yang luas, nyata, dan bertanggung jawab. Tujuan otonomi daerah menurut penjelasan undang-undang nomor 32 tahun 2004 pada intinya hampir sama, yaitu otonomi daerah diarahkan untuk memacu pemerataan pembangunan dan hasil-hasil nya, meningkatnya kesejahteraan rakyat, menggalakkan prakarsa dan peran serta aktif masyarakat secara nyata, dinamis, dan bertanggung jawab sehingga memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, mengurangi beban pemerintah pusat dan campur tangan di daerah yang akan memberikan peluang untuk koordinasi tingkat lokal.

Desa gunung intan merupakan desa salah satu yang kekurangan air bersih, Hampir keseluruhan penduduk di desa gunung intan menggunakan air sumur/air galian bor, sekitar 53 buah yang menggunakan air bor dan yang lainnya menggunakan air sumur, melihat fenomena tersebut masyarakat sedikit gelisah karena apabila mengharapkan air sumur/air galian bor masyarakat setempat tidak bisa hidup sejahtera, hal tersebut dikarenakan air sumur yang tidak terlalu bersih masih banyaknya genangan air yang kuning dan apabila musim kemarau maka sumur tersebut menjadi kering dan tidak dapat di ambil lagi airnya, maka masyarakat tersebut harus membeli air yang sangat mahal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Inilah yang selama ini menjadi beban dari masyarakat dan pemerintahan desa gunung intan.

Melihat banyaknya permasalahan tersebut akan dapat berakibat pada menurunnya angka kesehatan dari masyarakat desa tersebut. Hal tersebut diperlukan upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal ini adalah perangkat desa tersebut serta badan pemerintah yang menangani masalah kesehatan. Adapun permasalahan yang ada bagaimanakah upaya pemerintah desa dalam membangun sarana-sarana yang mendukung dalam penyediaan sumber air bersih di desa Gunung Intan Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara. Dalam menciptakan kondisi yang demikian maka pemerintah dan yang terpenting pemerintah desa menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, Maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimana upaya pemerintah desa dalam menyediakan sumber air bersih bagi masyarakat di desa Gunung Intan ?

Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan mengenai upaya pemerintah desa dalam menyediakan sumber air bersih di desa Gunung Intan Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Pemerintahan khususnya Sistem Pemerintahan Desa dalam memahami konsep mengenai Peran Pemerintah Desa terutama kaitannya dengan tugas-tugas dan kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh Pemerintah Desa.

Sebagai gambaran dalam pemahaman Upaya Pemerintah Desa yang ada di dalam lingkungan pedesaan sehingga dapat menjadi bahan diskusi bagi mahasiswa dan pengkaji Sistem Pemerintahan Desa.

Sebagai bahan bacaan, referensi, kajian dan rujukan akademis bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis yang berkaitan dengan Upaya Pemerintah Desa.

Manfaat Praktis

Sebagai masukan kepada masyarakat tentang pentingnya sumber air bersih bagi kelangsungan hidup sehari-hari karena akan mempengaruhi faktor kesehatan masyarakat desa itu sendiri dan masyarakat harus mengetahui dampak apa saja dan kandungan apa saja apabila mereka menggunakan sumber air yang tidak bersih dan kurang layak dikonsumsi.

Sebagai bahan pertimbangan kepada Pemerintah Desa terhadap penyediaan sumber air bersih yang tepat dan berkualitas, Serta bahan masukan kepada pemerintah desa bahwa sumber air bersih itu merupakan hal yang terpenting dan hal utama untuk masyarakat desa dan lingkungan desa itu sendiri.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori dan Konsep

Upaya

Menurut Ruslan (2005:37) Upaya/strategi adalah “suatu perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya”. Strategi menjadi penting karena memberikan fokus terhadap usaha yang dilakukan, yang membantu kita untuk mendapatkan hasil serta melihat jauh kedepan. Strategi memiliki dua fokus yakni aksi yang dilakukan organisasi dan isi pesan. Dan strategi juga memiliki tiga tahap yakni menetapkan tujuan dan sasaran, memformulasikan aksi dan strategi kemudian menggunakan komunikasi efektif.

Pemerintahan Desa

Pemerintahan desa ialah Kegiatan dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kelurahan. Desa memiliki pemerintahan sendiri. Pemerintahan Desa terdiri atas Pemerintah Desa (yang meliputi Kepala Desa dan Perangkat Desa) dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Sumber Air Bersih

Sumber air menurut Sutrisno T (2004:16) air untuk keperluan sehari-hari dapat diperoleh dari macam-macam sumber diantaranya :

a. Air Permukaan

Air permukaan merupakan air hujan yang mengalir dipermukaan bumi, pada umumnya air permukaan ini akan mendapat pengotoran selama mengalir, setelah mengalami proses pengotoran pada suatu saat air permukaan akan mengalami proses pembersihan dengan sendirinya air permukaan terdiri atas dua macam yaitu:

1) Air Sungai

Air sungai dalam penggunaannya sebagai air minum, perlu adanya suatu proses pengolahan yang sempurna mengingat bahwa air sungai pada umumnya mempunyai derajat pengotoran yang tinggi. Debit air yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih dapat mencukupi.

2) Air Rawa / Danau

Kebanyakan air rawa ini berwarna yang disebabkan oleh adanya zat-zat organik yang telah membusuk, misalnya asam humus yang larut dalam air tersebut yang menyebabkan warna kuning coklat, dengan adanya pembusukan kadar zat organisasi yang tinggi maka pada umumnya kadar besi (Fe) dan mangan (Mn) dalam air akan tinggi, yang menyebabkan kelarutan oksigen (O₂) dalam air berkurang (anaerob), unsur-unsur Fe dan Mn akan larut pada adanya sinar matahari dan O₂.

b. Air Tanah

Terdiri dari : Air tanah dangkal, Air tanah dalam, dan Mata air

1) Air tanah dangkal

Terjadi karena adanya proses dari permukaan tanah, lumpur akan bertahan demikian pula dengan sebagian bakteri sehingga air tanah akan jernih, tetapi lebih banyak mengandung zat kimia (garam-garam) karena melalui lapisan tanah yang mempunyai unsur-unsur kimia tertentu, disamping itu juga terjadi pengotoran dalam tanah selama peresapan terutama pada muka air yang dekat dengan muka tanah, setelah menemui lapisan rapat tanah, air akan terkumpul yang merupakan air tanah dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Air tanah dangkal ini ditinjau dari segi kualitas agak baik kuantitas kurang cukup dan tergantung pada musim.

2) Air tanah dalam

Terdapat setelah lapisan rapat air tanah dangkal. Dalam hal ini harus digunakan bor dan memasukkan pipa kedalamnya (biasanya antara 100-300 m) sehingga akan didapatkan suatu lapisan air. Jika tekanan air ini besar, maka air dapat menyembur keluar dan dalam keadaan ini, perlindungan mata air ini disebut dengan perlindungan mata air artesis. Jika air tidak keluar dengan sendirinya, maka digunakan pompa untuk membantu pengeluaran air tanah dalam ini, kualitas air tanah dalam ini lebih baik dari air tanah dangkal, karena penyaringnya lebih sempurna bebas dari bakteri, sedang kuantitas pada umumnya mencukupi dan sedikit terpengaruh oleh perubahan musim.

3) Mata air

Mata air adalah air tanah yang akan keluar dengan sendirinya kepermukaan tanah. Mata air yang berasal dari tanah dalam, hampir tidak terpengaruh oleh musim dan kualitasnya sama dengan mata air dalam. Berdasarkan keluarnya (munculnya dari permukaan tanah) terbagi atas:

- a. Rembesan dimana air keluar lewat lereng-lereng.
- b. Timbul dimana air keluar dari permukaan suatu daratan.
- c. Air angkasa terdiri atas dari embun, salju, dan air hujan.

Definisi Konsepsional

Jadi yang dimaksud dengan Upaya Pemerintah Desa dalam Menyediakan Sumber Air Bersih di Desa Gunung Intan adalah segala usaha maupun upaya serta strategi yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa Gunung Intan untuk mempersiapkan dan menyediakan sumber air bersih untuk kepentingan masyarakat utamanya di Desa Gunung Intan yang antara lain dilakukan melalui suatu proses mulai dari perencanaan lalu pelaksanaan dan disertai dengan evaluasi / pengawasan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif yaitu jenis penelitian yang berusaha memaparkan dan menggambarkan (mendeskripsikan)

mengenai Upaya Pemerintah Desa dalam Menyediakan Sumber Air Bersih di Desa Gunung Intan Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara.

Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yang akan dibahas oleh penulis adalah upaya pemerintah desa di dalam penyediaan air bersih yang indikator-indikator nya terdiri dari:

1. Perencanaan dalam penyediaan air bersih
2. pelaksanaan cara untuk menyediakan air bersih
3. evaluasi / pengawasan penggunaan air bersih

Sumber Data

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

1. Data Primer

Data yang secara langsung diperoleh dari informan yang terkait dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi informan atau narasumber adalah kepala desa, perangkat desa dan masyarakat desa Gunung Intan di Kecamatan Babulu.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan dari berbagai sumber informasi, antara lain :

- 1) Buku-buku ilmiah mengenai peran pemerintah desa dalam penyediaan sumber air bersih.
- 2) File internet yang berhubungan dengan peran pemerintah desa dalam menyediakan sumber air bersih.
- 3) Hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan metode-metode sebagai berikut :

1. Riset Lapangan (Field Work Reseach)

Yaitu suatu metode pengumpulan data dimana penulis harus terjun langsung ke objek penelitian, dalam hal ini dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Yaitu pengambilan atau pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan pengamatan langsung yang berkaitan dengan objek penelitian.

b. Interview (Wawancara)

Yaitu pengumpulan data metode wawancara atau tanya jawab secara langsung dan mendalam ditujukan kepada Kepala Desa, Perangkat Desa dan Masyarakat Desa yang dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dengan menggunakan panduan wawancara.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan serta mencatat data berupa dokumentasi atau arsip

2. Riset Kepustakaan (Library Reseach)

Pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku bacaan dari perpustakaan sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian serta informasi-informasi lain yang diperlukan dari internet.

Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Deskriptif Kualitatif dimana analisis data berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang Upaya Pemerintah Desa dalam Menyediakan Sumber Air Bersih dan meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat khususnya dalam penggunaan air minum dan mandi di Desa Gunung Intan Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara.

Dalam hal ini metode penelitian Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992:16) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses siklus dan interaktif yang bergerak diantara empat “Sumbu” yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan sumber kesimpulan

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah data pertama atau data mentah dikumpulkan dalam suatu penelitian dilapangan berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Reduksi/penyederhanaan Data

Reduksi data adalah Proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan dan membuat abstraksi, mengubah data mentah yang dikumpulkan kedalam catatan yang telah disortir atau diperiksa. Tahapan ini merupakan analisa yang dipertajam, membuang, memodifikasi data sehingga kesimpulan dapat dibuktikan oleh peneliti.

4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir yang meliputi pemberian makna data yang telah disederhanakan dan disisipkan kedalam pengujian data dengan cara mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan secara logis dan metodologis konfigurasi yang memungkinkan diprediksi, hubungan sebab akibat melalui hukum-hukum empiris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dalam Penyediaan Air Bersih.

Rencana penyediaan air bersih yang dilakukan oleh pemerintah desa gunung intan yaitu dengan akan menyediakan PDAM khususnya di daerah rawa yang kapasitas airnya sangat sedikit dan kualitasnya sangat buruk, selain itu pemerintah desa juga berencana membuat penyulingan tahap sedang dari air danau yang berada di daerah longikis, pengeboran skala besar juga merupakan rencana dari pemerintah desa gunung intan agar masyarakat desa dapat terpenuhi secara keseluruhan penggunaan air bersihnya.

Pelaksanaan Cara untuk Menyediakan Air Bersih.

Pelaksanaan penyediaan air bersih yang telah dilakukan oleh pemerintah desa gunung intan yaitu untuk saat ini masyarakat desa di daerah pegunungan menggunakan air bor sedangkan masyarakat desa di daerah rawa menggunakan air sumur dan ada juga yang membuat kolam untuk menampung air hujan.

Evaluasi atau Pengawasan Penggunaan Air Bersih.

Pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa gunung intan dan instansi-instansi lainnya mengenai penyediaan air bersih yang sudah terlaksana yaitu memantau dan memeriksa kapasitas dan kualitas air yang digunakan apakah air tersebut layak untuk digunakan atau tidak layak digunakan, selain itu pengawasan dari pemerintah desa mengenai sudah berjalan dengan baik atau kurang berjalan dengan baik harus selalu dilaksanakan oleh pemerintah desa agar masyarakat desa merasa puas dengan pemerintah desa dan instansi-instansi yang mendukung program ini.

Pembahasan

Perencanaan dalam Penyediaan Air Bersih

Pemerintah desa dalam menjalankan tugasnya pasti menginginkan sebuah pelayanan yang maksimal yang ingin diberikan kepada masyarakat desa gunung intan, masyarakat desa juga pastinya menginginkan sebuah pelayanan dari pemerintah desa yang maksimal dan baik atau ramah. Salah satunya yaitu penyediaan air bersih untuk masyarakat desa hal tersebut dilakukan agar masyarakat desa gunung intan tidak lagi menggunakan air yang kurang layak dikonsumsi. Disinilah upaya dari pemerintah desa dijalankan tahap awal untuk penyediaan tersebut yaitu perencanaan banyak cara dari pemerintah desa untuk menyediakan air bersih tersebut, dari hasil penelitian saya ada beberapa perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah desa gunung intan yaitu dengan akan menyediakan PDAM khususnya di daerah rawa yang kadar airnya sangat buruk. Selain itu pemerintah desa juga berencana membuat penyulingan tahap sedang dari air danau yang berada di daerah longikis, ada juga rencana pengeboran skala besar, semua hal tersebut merupakan rencana dari pemerintah desa agar masyarakat desa dapat terpenuhi secara keseluruhan penggunaan air bersihnya.

Hanya saja dalam perencanaan tersebut pemerintah desa mengalami suatu hambatan atau kendala yaitu soal pendanaan yang besar yang membuat pemerintah desa gunung intan tidak sanggup untuk mengerjakan sendiri harus adanya bentuk kerjasama dari pemerintah daerah selain itu pemerintah desa juga terkendala kurangnya respons atau tanggapan dari pemerintah daerah untuk perencanaan tersebut. Semua ini butuh koordinasi dari pemerintah daerah dengan pemerintah desa selama ini belum ada koordinasi tersebut yang mengakibatkan perencanaan tersebut tidak berjalan dan terabaikan.

Sedangkan menurut Erly Suandy (2003:2) suatu perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi-strategi (program) untuk mencapai tujuan tersebut selain itu perencanaan juga harus sesuai dengan aspeknya.

Pelaksanaan cara untuk menyediakan air bersih

Suatu pelaksanaan utamanya pasti sangat membutuhkan suatu upaya atau strategi menurut Ruslan (2005 : 37) upaya / strategi adalah suatu perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya.

Suatu strategi dari pemerintah desa gunung intan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat desa gunung intan merupakan hal begitu penting didalam suatu strategi pasti ada perencanaan apabila perencanaan telah ada maka setelah itu adalah pelaksanaan, pelaksanaan penyediaan air bersih yang sudah dilakukan oleh pemerintahan desa gunung intan dan masyarakat desa setempat yaitu pada masyarakat desa di daerah pegunungan menggunakan air bor sedangkan untuk masyarakat desa gunung intan di daerah rawa menggunakan air sumur dan ada juga yang membuat kolam untuk menampung air hujan, dari hasil penelitian penulis yang mewawancarai masyarakat desa gunung intan dan pemerintah desa gunung intan mereka mengungkapkan di desa ini kami untuk saat ini pelaksanaan penyediaan air bersih belum berjalan secara keseluruhan . ternyata di dalam pelaksanaannya masyarakat desa gunung intan tidak begitu senang dan puas terhadap pelaksanaan penyediaan air bersih untuk saat ini terutama untuk masyarakat desa yang berada di daerah rawa alasannya adalah masih banyak kekurangan dan tidak layaknya air tersebut untuk dikonsumsi oleh masyarakat gunung intan setempat kondisi air yang berbau, warna air kuning, dan kadar asam yang tinggi. Berbeda sekali dengan masyarakat desa yang berada di daerah pegunungan mereka cukup puas dengan kapasitas dan kualitas air bersih yang baik dan tidak terkendala dengan faktor cuaca baik musim hujan maupun musim kemarau kapasitas dan kualitas air bersihnya cukup layak digunakan.

Walaupun demikian masyarakat desa di daerah pegunungan juga ingin menggunakan air bersih yang sangat layak digunakan dan berkualitas tinggi. Kita harus mengetahui bahwa pelaksanaan itu lebih ke menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan dikehendaki secara efektif.

Evaluasi atau Pengawasan Penggunaan Air Bersih.

Dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan, pengawasan merupakan langkah kerja terakhir dalam pembangunan. Dengan kata lain Pengawasan merupakan faktor utama untuk menentukan apakah program tersebut berjalan dengan baik atau tidak berjalan dengan baik. Setelah dilakukan perencanaan lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan dan diakhirnya diselesaikan dan dimantapkan pengawasan agar pelaksanaan yang dilaksanakan tetap berjalan dengan baik. Pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa gunung intan dan instansi-instansi lainnya mengenai penyediaan air bersih yang sudah terlaksana maupun yang belum terlaksana yaitu memantau dan memeriksa kapasitas dan kualitas air yang digunakan apakah air tersebut layak untuk digunakan atau tidak layak digunakan, selain itu pengawasan dari pemerintah desa gunung intan mengenai sudah berjalan dengan baik atau kurang berjalan dengan baik pelaksanaan tersebut agar masyarakat desa gunung intan merasa puas dan aman menggunakan air tersebut. Dari hasil penelitian penulis dalam wawancaranya kepada kepala desa gunung intan bahwa pengawasan yang dilakukan pemerintah desa gunung intan sebenarnya tidak begitu rutin dilakukan karena programnya juga tidak begitu berjalan secara keseluruhan hanya saja petugas puskesmas yang rutin memantau dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat desa gunung intan.

Dari hasil wawancara penulis kepada masyarakat terjadi perbedaan pendapat antara masyarakat desa di daerah pegunungan dan masyarakat desa gunung intan di daerah rawa, seorang masyarakat desa di daerah pegunungan mengungkapkan untuk pengawasan dari pemerintah desa dan puskesmas ada.

Sedangkan menurut Ahmad (2007:133) suatu evaluasi atau pengawasan lebih ke proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya pemerintah desa dalam menyediakan sumber air bersih di desa gunung intan kecamatan babulu kabupaten penajam paser utara. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan sebagai proses penentuan tujuan organisasi dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi-strategi, taktik-taktik, dan operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan lembaga secara menyeluruh. Perencanaan seharusnya mampu merubah tujuan menjadi lebih baik lagi apabila perencanaan tersebut dijalankan dengan sungguh-sungguh dan dengan niatan yang serius, tetapi hal ini tidak terlihat di desa gunung intan, Perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah desa gunung intan masih kurang berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap masyarakat desa mengenai penyediaan air bersih dan juga pemerintah desa gunung intan khususnya masih kesulitan untuk melaksanakan program tersebut karena tidak adanya respons dari pemerintah

- daerah dan tidak adanya dana yang mencukupi selain itu tidak adanya koordinasi dari pemerintah desa dan pemerintah daerah.
2. Pelaksanaan mengenai suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi, pelaksanaan dapat berjalan dengan baik apabila perencanaan dapat terlaksana dengan baik, tetapi hal ini tidak terlihat di desa gunung intan, Pelaksanaan yang dilakukan oleh pemerintah desa gunung intan masih tidak berjalan secara keseluruhan dan hanya bersifat sementara hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap pemerintah desa dan masyarakat desa gunung intan khususnya masyarakat desa di daerah rawa yang masih sangat kesulitan mendapatkan air bersih kondisi air di daerah rawa ini sangat memprihatinkan kondisi air yang berwarna kuning, berbau, dan zat asam yang tinggi. Apabila mereka ingin mendapatkan air bersih mereka harus ke daerah pegunungan yang jaraknya sangat jauh, berbeda dengan masyarakat desa didaerah pegunungan mereka tidak kesulitan mendapatkan air bersih karena mereka menggunakan air bor yang kualitas airnya cukup baik.
 3. Pengawasan / evaluasi sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, keputusan, kegiatan, unjuk kerja, proses, orang, objek) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian, hal ini lah yang dapat membuat pembangunan berjalan dengan baik dan dapat dirasakan oleh masyarakat setempat, tetapi hal ini tidak terlihat di desa gunung intan, Pengawasan atau evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah desa gunung intan cukup berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap pemerintah desa dan masyarakat desa gunung intan , hal tersebut dikarenakan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa tidak rutin untuk memantau atau memberikan pelayanan dan pengawasan kepada masyarakat desa gunung intan untuk hal air bersih. tetapi menurut masyarakat desa di daerah rawa pengawasan dari pemerintah desa dan petugas kesehatan tidak ada sama sekali.

Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan tentang upaya pemerintah desa dalam menyediakan sumber air bersih di desa gunung intan kecamatan babulu kabupaten penajam paser utara. Maka peneliti memberikan saran-saran dan masukan-masukan yang kiranya dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Dalam memberikan pelayanan seharusnya pemerintah desa bisa semaksimal mungkin dan tertata dengan rapi.
2. Seharusnya terkoordinasi lagi antara pemerintah desa dan pemerintah daerah terutama dalam hal penyediaan air bersih.

3. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik seharusnya pemerintah daerah bisa lebih memperhatikan dan menanggapi rencana dari pemerintah desa untuk penyediaan air bersih di desa gunung intan.
4. Melihat seperti ini Pemerintah desa seharusnya terus berjuang dan terus menciptakan rencana yang baik untuk masyarakat desa setempat terutama dalam hal penyediaan air bersih.
5. Dalam melaksanakan perencanaan penyediaan air bersih khususnya seharusnya pemerintah desa bisa melaksanakannya secara keseluruhan tidak ada daerah yang tidak mendapatkan air bersih.
6. Dalam pengawasannya agar pemerintah desa dan dinas kesehatan bisa memantau dan memberikan pengawasan untuk air bersih secara rutin dan menyeluruh ke masyarakat desa gunung intan.
7. Pihak pemerintah desa seharusnya dapat memanfaatkan apa saja yang ada di desa untuk penyediaan air bersih di desa gunung intan.
8. Pihak pemerintah desa seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk penyediaan air bersih di desa gunung intan.
9. Pihak pemerintah desa dalam rangka pengelolaan sumber air bersih perlu dibentuk badan pengelolaan sumber air bersih agar dapat terlaksana rencana tersebut.
10. Seharusnya adanya rencana anggaran bertahap menggunakan 1 sumur dahulu supaya tidak banyak menggunakan dana yang besar.

Daftar Pustaka

- Miles, Matthew B. Dan Hubberman A. Michael, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Penerbit UI.
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfa Beta.
- Widjaja, HAW. 2003. *Pemerintahan Desa/Marga Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2005. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, A.W. 2002. *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa Menurut UU Nomor 5 Tahun 1979 (Sebuah Tinjauan).-Ed. 1, Cet. 3*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Suandy, Erly. 2003. *Perencanaan Pajak. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Silalahi, M. Daud. 2003. *Pengaturan Hukum Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup di Indonesia*. Bandung: Penerbit PT ALUMNI.
- Sugiyono, 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: penerbit Alfabeta Bandung
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,

- Bandung: penerbit Alfabeta Bandung
- Varma, S.P. 2001. *Teori Politik Modern-Ed. 1, Cet. 6*. Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada
- Makara, M. Taufik. 2006. *Aspek-Aspek Hukum Lingkungan*. Jakarta: Penerbit PT Indeks Kelompok Gramedia
- Bratakusumah, D. Supriady Dan Solihin, Dadang. 2004. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Sutrisno, Totok. 2004. *Pengelolaan Sumberdaya Air : Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta
- Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta : Penerbit Unika Atma Jaya.
- Ahmad, Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Mikro Teaching*. Ciputat: Penerbit Quantum Teaching.
- Maman, Ukas. 2004. *Manajemen Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Agnini.

Dokumen-dokumen

Undang-Undang Nomor. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Sumber Internet

http://Carapedia.com/Pengertian_Definisi_Pemerintahan_info2065.(Diakses pada Sabtu, 1 Februari 2014)

<http://id.Wikipedia.org/Wiki/Desa>.(Diakses pada Sabtu, 1 Februari 2014)

http://Carapedia.com/Pengertian_Definisi_Desa_info2128.(Diakses pada Sabtu, 1 Februari 2014)

<http://Suarakomunitas.Wordpress.com/2008/05/13/UU-No-5-Tahun-1979-Tentang-Pemerintahan-Desa>.(Diakses pada Sabtu 1 Februari 2014)

http://id.Wikipedia.org/Wiki/Air_Bersih.(Diakses pada Sabtu, 1 Februari 2014)

<http://www.Indonesian-Publichealth.com/2013/03/Aspek-Kesehatan-Penyediaan-Air-Bersih>.(Diakses pada Sabtu, 1 Februari 2014)

<http://Dosbok.Blogspot.com/2012/12/Kelestarian-Sumber-Air-Minum-Air-Bersih>.(Diakses pada Sabtu, 1 Februari 2014)

<http://statistik.ptkpt.net/2014/04/jumlah-penduduk-di-dunia>.(diakses 17 April 14)

<http://sistem-pemerintahan-indonesia.blogspot>.(diakses 17 April 14)